

LAPORAN AKHIR TAHUN  
PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI



RETENSI INFORMASI KOMUNIKASI KESEHATAN DALAM MENINGKATKAN  
KESADARAN PEMULUNG MENGENAI PEMELIHARAAN KESEHATAN DIRI DAN  
LINGKUNGAN DALAM KOMUNITAS PEMULUNG DI TPA BESAR DI JAWA BARAT

**Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun**

**TIM PENGUSUL**

Ketua: Dr. Hanny Hafiar, M.Si.  
(NIDN: 0028087505 )  
Anggota 1: Dr. Lukiat Komala, M.Si.  
(NIDN: 0008055402)  
Anggota 2: Priyo Subekti, S.Sos, M.Si  
(NIDN: 0025078004)

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS PADJADJARAN  
NOVEMBER 2016

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : RETENSI INFORMASI KOMUNIKASI KESEHATAN DALAM MENINGKATKAN KESADARAN PEMULUNG MENGENAI PEMELIHARAAN KESEHATAN DIRI DAN LINGKUNGAN DALAM KOMUNITAS PEMULUNG DI TPA BESAR DI JAWA BARAT

**Peneliti/Pelaksana**

Nama Lengkap : HANNY HAFIAR S.Sos  
Perguruan Tinggi : Universitas Padjadjaran  
NIDN : 0028087505  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Program Studi : Hubungan Masyarakat  
Nomor HP : 08122346767  
Alamat surel (e-mail) : hannyhafiar@yahoo.com

**Anggota (1)**

Nama Lengkap : LUKIATI KOMALA ERDINAYA  
NIDN : 0008055402  
Perguruan Tinggi : Universitas Padjadjaran

**Anggota (2)**

Nama Lengkap : PRIYO SUBEKTI M.Si  
NIDN : 0025078004  
Perguruan Tinggi : Universitas Padjadjaran  
Institusi Mitra (jika ada) :  
Nama Institusi Mitra :  
Alamat : -  
Penanggung Jawab : -  
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun  
Biaya Tahun Berjalan : Rp 50.000.000,00  
Biaya Keseluruhan : Rp 170.000.000,00

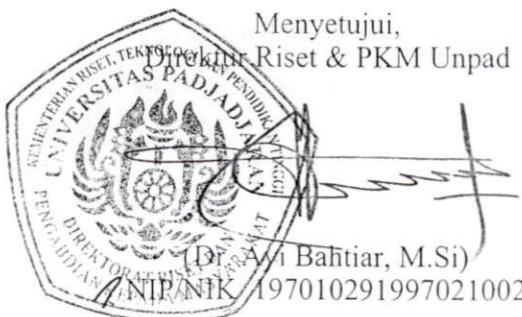


(Dr. Dadang Rahmat Hidayat, M.Si)  
NIP/NIK 196802051994031002

Mengetahui,  
Dekan Fikom Unpad

Jatinangor, 3 - 11 - 2016  
Ketua,

(HANNY HAFIAR S.Sos)  
NIP/NIK 197508282003122003



Menyetujui,  
Direktorat Riset & PKM Unpad

(Dr. Aini Bahtiar, M.Si)

NIP/NIK 197010291997021002

## RINGKASAN

Scavenger is a profession that is identical to the waste. Waste has the impression of dirty and often contain unclean elements in it that far from the impression well worth to clean concept juxtaposed with the concept of clean and pure. Whereas every Muslim is required to be free from both large and small hadats and in the state of purification when conducting religious activities, must purify themselves, purify their clothes, or purify the place to be used to pray.

The scavenger who becomes the respondents in this research was the muslims scavengers which would require to run the order to conduct worship, one of them worship rituals that Shari'a compliant. Therefore this article was conducted to explain the perception and behavior of scavengers at the landfill in religious activity, in connection with the work and the work location which is not far from the dirty waste.

The methods used in the technique of data analysis are performed in a descriptive way, with data collected using the open questionnaire, interviews, and observation. As for the results obtained demonstrate that; There are scavengers who participated in religious activities organized around the neighborhood they temporarily live, with the motive to stay in touch, gaining knowledge, seeking inner peace, as well as reaching for the reward from God. While the constraints faced by scavengers to follow the activity revolve around the limited time, psychologically feel they have no facilities and equipment support for such activities, as well as the stereotypes from small fraction individuals in the neighborhood for their presence in the activities. Therefore, it is important for various stakeholders, to help scavengers to obtain facilities which it can bolster their enthusiasm in following religious activities in order to improve their quality as individuals who have the spiritual quotion.

Keywords: psychological, scavengers, dirty, religious activity, Islamic.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat -Nya, taufik dan didayah-Nya, laporan kemajuan penelitian dengan judul Retensi Informasi Komunikasi Kesehatan Dalam Meningkatkan Kesadaran Pemulung Mengenai Pemeliharaan Kesehatan Diri Dan Lingkungan Dalam Komunitas Pemulung Di Tpa Besar Di Jawa Barat telah berhasil diselesaikan.

Kegiatan ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya kerjasama, dukungan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu tim pelaksana kegiatan mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.

Semoga semua amal baiknya kepada penulis mendapat imbalan yang lebih besar dari Allah SWT. Amin

Tim Pelaksana

## DAFTAR ISI

- HALAMAN SAMPUL
- HALAMAN PENGESAHAN
- RINGKASAN
- PRAKATA
- DAFTAR ISI
- BAB 1. PENDAHULUAN
- BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA
- BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN
- BAB 4. METODE PENELITIAN
- BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN
- BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA (untuk laporan tahunan)
- BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN
- DAFTAR PUSTAKA
- LAMPIRAN

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Konteks Penelitian

Saat ini pembangunan di Indonesia semakin berkembang. Hal ini mengakibatkan makin bertambahnya volume sampah yang dihasilkan dari pembangunan. Sampah sebagai hasil sampingan dari berbagai aktifitas dalam kehidupan manusia maupun sebagai hasil dari proses alamiah, seringkali menimbulkan permasalahan terutama di perkotaan. Semakin berkembang suatu kota akibat pertambahan jumlah penduduk serta peningkatan aktifitas hidupnya menyebabkan masalah yang ditimbulkan. Lingkungan kerja merupakan tempat yang potensial mempengaruhi kesehatan pekerja. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan pekerja antara lain faktor fisik, faktor kimia, dan faktor biologis. Lingkungan kerja ataupun jenis pekerjaan dapat menyebabkan penyakit akibat kerja (Sumarmur, 1997).

Tempat Pembuangan Akhir (TPA) merupakan tempat yang berpotensi mempengaruhi kesehatan pada para pemulung, karena di TPA tersebut banyak tumpukan sampah dari berbagai jenis sampah yang memungkinkan bakteri dan virus berkembang. Pengelolaan sampah yang kurang baik dapat memberikan pengaruh negatif terhadap kesehatan salah satunya adalah penyakit kulit (Mukono, 2006). Kulit merupakan pembungkus yang elastik yang melindungi tubuh dari pengaruh lingkungan. Salah satu bagian tubuh manusia yang cukup sensitive terhadap berbagai macam penyakit adalah kulit. Lingkungan yang sehat dan bersih akan membawa efek baik bagi kulit. Demikian pula sebaliknya, lingkungan yang kotor akan menjadi sumber munculnya berbagai macam penyakit antara lain penyakit kulit (Harahap, 1990).